

	News Title : Dorong Transaksi Emas, Bappebti Gencar Lakukan Edukasi Emas Digital	
	Media Name : Pantau.com	Journalist : Wira Kusuma
	Publish Date : 07 October 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Kasan (Kepala Bappebti), Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti), Andreas Santoso (Direktur Utama Treasury)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Emas Digital

Dorong Transaksi Emas, Bappebti Gencar Lakukan Edukasi Emas Digital

Oleh **Wira Kusuma** — Senin, 7 Oktober 2024 19:55 WIB

SHARE :   



Foto: Dorong Transaksi Emas, Bappebti Gencar Lakukan Edukasi Emas Digital (Freepik)

Pantau-Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) terus mendorong masyarakat untuk bertransaksi emas secara digital. Hal ini juga didukung dengan memberikan edukasi ke masyarakat tentang transaksi emas digital.

Demikian disampaikan Kepala Bappebti Kasan di sela-sela kegiatannya sebagai apresiasi peluncuran program "Gold for Good" yang diselenggarakan PT Indonesia Logam Pratama (Treasury) di Jakarta, Kamis (3/10/2024).

Hadir pada acara tersebut Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Tirta Karma Senjaya, Direktur Utama Treasury Andreas Setiawan Santos, serta Konsultan Utama Keberlanjutan dan Kemitraan Kitabisa.com Weni Pebriani.

"Bappebti terus aktif memberikan edukasi ke masyarakat tentang transaksi emas digital. Hal ini dilakukan untuk memastikan masyarakat memahami manfaat serta risiko dari perdagangan emas secara daring. Oleh karena itu, kami mengapresiasi program "Gold for Good" dari Treasury yang turut memberikan edukasi bagi masyarakat tentang transaksi emas digital," ujar Kasan.

Baca juga: KBI Jadi Penjamin Transaksi Pasar Fisik Emas Digital

Program "Gold for Good" memiliki dua instrumen, yaitu "Green Gold" dan "Golden Generation". "Green Gold" berupa aplikasi yang mengajak para investor untuk menanam pohon sebagai bentuk komitmen terhadap lingkungan.

Sementara, program "Golden Generation" adalah gerakan kebaikan bekerja sama dengan Kitabisa.com untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak kurang mampu melalui pengumpulan donasi untuk pendidikan dan keterampilan.

Kasan mengatakan, Bappebti terus berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang perdagangan emas digital. Dalam melakukan transaksi, masyarakat diharapkan dapat bertransaksi melalui pedagang emas digital yang terdaftar di Bappebti.

Sebab, perdagangan emas digital lebih aman dan terpercaya melalui pedagang yang berizin. "Saat ini terdapat enam pedagang emas digital yang berizin Bappebti. Keenam pedagang tersebut yaitu Treasury, PT Quantum Metal Indonesia, PT Syaria Koin Indonesia, PT Indogold Makmur Sejahtera, PT Laku Emas Indonesia, dan PT Pluang Emas Sejahtera," terang Kasan.

Kasan mengungkapkan, pelaku usaha emas digital yang belum berizin diharapkan agar segera berproses menjadi pedagang emas digital yang resmi.

Hal ini dilakukan untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dan kepastian berusaha bagi pelaku industri.

Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita menyatakan, perdagangan emas digital harus terus disosialisasikan kepada masyarakat dengan edukasi yang benar dan tepat di era digital saat ini.

"Bappebti akan terus melakukan penguatan regulasi terkait perdagangan pasar emas digital. Selain itu, edukasi dan literasi kepada masyarakat menjadi perhatian untuk ditingkatkan agar pemahaman masyarakat terhadap perdagangan emas digital semakin baik," tegas Olvy.

Direktur Utama Treasury Andreas Santoso menuturkan, transaksi emas digital dapat menjadi sarana melakukan kegiatan yang memiliki dampak positif lebih luas.

"Kami percaya transaksi emas digital dapat menjadi sarana untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas. Kami mengajak masyarakat untuk berinvestasi emas digital sekaligus menanam pohon dan berdonasi. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak yang besar jika dilakukan bersama-sama," tutur Andreas. (Wulandari Pramesti).

Terpopuler



- HURUM**
Siapa Ketum Pappot yang Dipolitisikan Gegara Diduga Aniaya Wanita?
- NEWS**
Ini Alasan Megawati Tak Pilih Ahok dalam Pilgub Jakarta 2024
- NEWS**
Ngeri! Seorang Pria Tewas Terjatuh Depan Lobby Apartemen di Kelapa Gading
- NEWS**
Pria Bawa Balon dan Spanduk Ceburkan Diri di Bundaran HI saat CFD
- NEWS**
HUT ke-79 TNI: Sejarah hingga Pesta Rakyat di Monas

Pilihan Redaksi

- 1 Didi Irawandi: Audit Dulu Kerusakan Lingkungan,
- 2 Aplikasi Loka Pasar 'Temu' Dipastikan Kemendag Belum
- 3 Arsjad Didaulat Jadi Ketua Dewan Pertimbangan dan
- 4 Cadangan Devisa RI September 2024 Tergerus Tipis Jadi 149,9
- 5 Inilah Saham-Saham Pilihan Senin, 7 Oktober 2024